BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,2006:118). Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Varibel bebas atau variabel independen

Variabel bebas atau independen variable X adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variable dependen terikat (Sugiono,2010:61). Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas ada dua yakni Persepsi hukuman (X1) dan *self-awareness* (X2).

2. Variable terikat atau dependen

Variabel terikat atau variabel dependen variable Y adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Yang sebagai variable terikat adalah kedisiplinan belajar (Y).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defini operasional dari variabel penelitian perlu di jelaskan terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan pengertian mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang akan yang akan digunakan. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi hukuman

   Persepsi hukuman adalah suatu proses penerimaan stimulus yang datang dalam hal ini stimulus yang datang berupa hukuman, stimulus yang datang tersebut kemudian diinterpretasikan/diterjemahkan dalam otak, yang selanjutnya dari proses interpretasi itu akan diwujudkan seseorang dalam bentuk sikap maupun perilaku. Persepsi hukuman ini melibatkan dua jenis pemberian hukuman yakni pemberian hukuman fisik maupun non fisik

2. *Self-awareness*

   Self-awareness adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dirinya sendiri, peka terhadap lingkungan sekitar dan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri dan mampu mengenali kemampuan yang ada pada dirinya. untuk mengukur *self-awareness* melibatkan beberapa dimensi di antaranya: a) sadar dengan masa lalu, sekarang, dan masa depan perilaku, b) kepekaan terhadap perasaan batin, c) mengakui hal postif dan negative yang ada dalam dirinya, d) Perilaku intropektif, e) sadar diri dalam bertindak, f) sadar akan penampilan fisik dan kemampuan dirinya, g) menerima penilaian orang lain.

3. Kedisiplinan belajar

   Kedisiplinan belajar adalah suatu ketaatan, kepatuhan serta sikap tanggung jawab seorang anak terhadap peraturan-peraturan atau tata tertib yang berkaitan dengan masalah dalam belajarnya baik peraturan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan oleh sekolah mapupun peraturan yang ditentukan oleh dirinya sendiri yang dengan adanya kedua hal itu dapat menjadikan taat dengan adanya perubahan pada seseorang yang melibatkan tiga aspek yakni pemahaman, sikap mental dan perilaku.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek kumpulan yang cara pengumpulan datanya menggunakan cara sensus. Yaitu mengumpukan data dengan jalan mencatat atau meneliti seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain, sensus merupakan pencatatan data secara menyeluruh (*complete enumeration*) terhadap elemen yang menjadi objek penelitian, tanpa terkecuali. Kumpulan dari seluruh elemen ini disebut pupulasi (Anas Sudjiono,2004:26).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Pondok Pesantren Darul Ma'rifat Cabang Gontor 3 Gurah Kabupaten Kediri angkatan 2014 yang terdiri dari enam kelas. Alasan peneliti menggunakan angkatan 2014 adalah karena siswa tersebut masih aktif mengikuti pelajaran dan kemungkinan masih akan tinggal dalam waktu yang lama di Pondok Pesantren, di samping itu siswa tersebut juga masih tergolong siswa baru yang terkadang mempunyai problema dalam masalah penyesuaian diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Nana Sudjana,1996:6). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik quota sampling. Tujuannya adalah mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasinya (Azwar,2001:88).

Arikunto berpendapat, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih, baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% Arikunto (2006:112-118). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 25% dari populasi dan pengumpulan data menggunakan teknik quota sampling. Pada teknik quota sampling ini peneliti mengambil subjek dengan cara mencari subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi (santri kelas), tanpa menghiraukan dari mana asal subjek, yang penting adalah terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah di tetapkan dan penyebarannya pun dilakukan secara merata pada masing-masing kelas yang dikenai penelitian.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 80 siswa angkatan 2014 atau 25% dari jumlah populasi dari seluruh siswa kelas dua KMI (*Kulliyatul Mu'allimin Al-islamiyyah*) atau biasa disebut dengan kelas delapan, dengan jumlah keseluruhan muridnya sebanyak 287 siswa. Pengambilan sampal dimulai dari kelas VIIIB, VIIIC, VIIID, VIIIE, VIIIF, VIIIG. Sedangkan untuk kelas VIIIA tidak diikut sertakan karena dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem pembagian kelas di Pondok Pesantren tersebut dimulai dari kelas VIIIB.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala dan metode dokumentasi.

1. Metode Skala

Metode skala adalah suatu metode yang berisi pernyataan-pernyataan sikap. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam yaitu pernyataan *favorabel* yaitu berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang di ukur dan pernyataan yang *unfavorabel* yang isinya bertentangan atau tidak mendukung (Azwar,2013:42).

Untuk Mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert dengan mengunakan lima alternative jawaban yakni setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun nilai skala persepsi hukuman, skala *self-awareness* dan skala kedisiplinan belajar. Untuk jenis *favorabel* adalah lima untuk (SS), empat untuk (S), tiga untuk jawaban (N), dua untuk (TS), dan satu untuk (STS), Sebaliknya nilai untuk *unfavorabel* adalah satu untuk (SS), dua untuk (S), tiga untuk jawaban (N), empat untuk (TS) dan Lima untuk (STS). Untuk melihat skala persepsi hukuman, *self-awareness* dan kedisiplinan belajar lihat pada blue print pada tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Blue Print

Skala Persepsi Hukuman

No	Aspek	Indicator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Pemberian hukuman fisik	- Pemukulan	22,4	17	4
		- Penggundulan	12,30	21,29	4
		- Lari dilapangan	26,40	31,5,45	5
		- Membersihkan lingkungan	8,36	15,1	4
		- *Push Up*	44,34,24	25,49	5
		- *Skoj jump*	6,28	13,47	4
		- Dijemur/berdiri di lapangan	2,32	23,37	4
	Pemberian hukuman non fisik	- Membaca surat pernyataan di hadapan umum	10,50	3,41	4
		- Hafalan surat-surat pendek	16,46	11,43	4
		- Mengalungi papan yang bertuliskan kesalahan yang telah dilanggar.	14,42	19,35	4
		- *Skorsing*	20,48	9,33	4
		- Penundaan kelulusan	18,38	7,39,27	5
Jumlah			25	25	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Blue Print

Skala *Self-awareness*

No	Dimensi	Indicator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
2	Sadar dengan masa lalu, sekarang dan masa depan perilaku	- Menjadikan masa lalu sebagai sebuah pelajaran.	2	43	2
		- Menyadari dirinya berada di masa sekarang	4	41	2
		- Mempersiapkan diri untuk menghadapi masa yang akan datang	6	39	2
	Peka terhadap perasaan batin	- Mampu menghargai dirinya	8	37	2
		- Mampu menilai dirinya	10	35	2
		- Tanggap terhadap lingkungan sekitar yang membuthkan bantuan.	12	25	2
		- Mampu merasakan perasaan orang lain	14	31	2
		- Peka terhadap kondisi lingkungan	18	29	2
	pengakuan atribut positif dan negatif seseorang	- Mampu memahami kekurangan diri	20	27	2
		- Mampu mengerti kelebihan dirinya	22	33	2
		- Mengetahui sifat baik dan buruk pada diri	24	13	2
	Perilaku intropektif	- Mampu menyadari kesalahan yang telah di perbuat	28	17	2
		- Mampu memperbaiki diri saat berbuat salah	30	15	2
		- Berani mengakui kesalahan yang ia perbuat	32	23	2
	Mengambarkan	- Mampu membayangkan dirinya	34	11	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dirinya atau membayangkan diri dalam bertindak	saat bertindak - Mampu berfikir positif dan negatifnya saat ia melakukan segala sesuatu - Mampu berfikir secara rasional mengenai fakta akan dirinya	36 40	9 7	2 2
	Sadar akan penampilan fisik dan kemampuan dirinya	- Sadar terhadap penampilan fisiknya - Sadar terhadap kemampuannya - Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar - Menghargai orang lain yang memiliki penampilan fisik dan kemampuan yang berbeda	42 44 46 48	5 3 1 26	2 2 2 2
	Menerima penilaian orang lain	- Mampu menerima kritikan orang lain - Mampu membenahi diri dari kritikan orang lain - Tidak tersinggung saat dinilai orang - Selalu berfikir postif saat orang lain menilai dirinya.	50 16 38 45	47 49 19 21	2 2 2 2
Jumlah			25	25	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Blue Print

Skala Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Aspek	Indicator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
3	Pemahaman	- Memahami norma dan aturan	4,46	13,50	4
		- Mampu mengintropeksi kegiatan belajar	8,44	25,49	4
		- Menguasai diri dalam kegiatan belajar	12,42	43,9	4
		- Mampu memanfaatan waktu dalam belajar	18,40	5,47	4
	Sikap mental	- Tanggung jawab terhadap peraturan	24,38	3,41	4
		- Menghargai apapun dalam kegiatan belajar	20,48	7,37,1	5
		- Sadar terhadap kewajiban sebagai siswa	6,36	15,33	4
		- Takut terhadap bentuk sanki yang diberikan	10,34	39	2
		- Menerima apapun yang menjadi keputusan bersama dalam belajar	14,26	17,45	4
	Perilaku	- Taat terhadap peraturan yang berlaku selama proses pembelajaran	2,23	21,27	4
		- Tepat waktu dalam belajar	16,30	19,31	4
		- Berperilaku baik selama proses pembelajaran	22,28,29	11,32,35	6
Jumlah			25	25	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto,2006:231). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa, tata tertib peraturan yang berlaku dan dokumen-dokumen yang menunjang peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah seputar persepsi hukuman, *self-awareness* dan kedisiplinan belajar siswa di Pondok Pesantren Darul Ma'rifat cabang Gontor 3 Gurah Kabupaten Kediri.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Suatu instrument penelitian dapat dijadikan suatu alat ukur jika telah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Validitas mempunyai makna sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar,2008:5).

Hal ini berarti uji validitas bermaksud untuk menebak konsistensi internal butir dalam mengungkap faktor dengan jalan mencari koefisien kesahihannya. Koefisien kesahihan diperoleh dari korelasi antara skor butir dengan skor faktor, sedangkan skor faktor diperoleh dari jumlah skor semua butir dalam faktor. Untuk melihat reliabilitas data bisa di lihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada harga *Koefesiensi Crombach Alpha* pada (Lampiran 6, 7 dan 8). Validitas data diukur dengan menggunakan SPSS For Windows versi 16,0.

Tabel 3.4

Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah item semula	Jumlah item tidak valid	No item tidak valid	Jumlah item
Persepsi hukuman	50	18	15,21,22,23,24,25,26,27, 28,31,32,35,36,37,39,41, 42,45	32
Self-awareness	50	12	18,28,34,38,40,42,44,45, 46,48,49,50	38
Kedisiplinan belajar	50	10	5,8,14,18,24,32,34,37,39, 45	40

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat dijelaskan bahwa varibel persepsi hukuman memiliki jumlah butir item sebanyak 50, namun setelah dilakukan pengujian validitas item yang tersaring menjadi 32 dan yang 18 lainnya dinyatakan gugur atau tidak valid. kemudian variabel *self-awareness* yang semula berjumlah 50 butir, setelah dilakukan penghitungan jumlah butir itemnya menjadi 38 sedangkan yang 12 butir lainya dinyatakan tidak valid atau gugur. Begitupun dengan variabel kedisiplinan belajar jumla item yang semula 50 butir, setelah dilakukan pengujian jumlah item totalnya menjadi 40 dan butir yang 10 dinyatakan tidak valid atau gugur. Hal itu bisa di lihat pada hasil uji validitas sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Hukuman

No	Hasil korelasi	Nilai koefesien	Keterangan
Item_1	.644	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_2	.508	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_3	.642	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_4	.621	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_5	.727	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_6	.475	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_7	.665	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_8	.667	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_9	.612	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_10	.791	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_11	.666	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_12	.450	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_13	.382	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_14	.560	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_15	.128	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_16	.390	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_17	.421	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_18	.505	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_19	.494	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_20	.585	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_21	.138	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_22	-.068	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_23	.067	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_24	-.115	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_25	.176	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_26	.136	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_27	.052	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_28	.190	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_29	.520	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item_30	.694	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_31	.023	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_32	-.080	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_33	.641	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_34	.681	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_35	.223	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_36	.040	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_37	-.111	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_38	.665	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_39	-.074	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_40	.567	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_41	-.136	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_42	.223	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_43	.665	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_44	.494	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_45	.140	<0.30	Daya disriminasi rendah
Item_46	.506	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_47	.621	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_48	.641	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_49	.477	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_50	.590	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel *Self-Awareness*

No	Hasil korelasi	Nilai koefesien	Keterangan
Item_1	.569	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_2	.463	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_3	.495	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_4	.418	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_5	.619	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_6	.483	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_7	.403	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item_8	.528	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_9	.541	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_10	.702	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_11	.495	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_12	.427	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_13	.310	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_14	.378	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_15	.419	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_16	.469	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_17	.497	<0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_18	.287	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_19	.360	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_20	.561	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_21	.565	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_22	.462	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_23	.709	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_24	.531	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_25	.692	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_26	.566	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_27	.665	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_28	.247	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_29	.642	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_30	.534	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_31	.691	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_32	.611	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_33	.651	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_34	.191	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_35	.502	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_36	.379	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_37	.467	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_38	.249	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_39	.418	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_40	.253	<0.30	Daya diskriminasi rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item_41	.373	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_42	.290	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_43	.562	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_44	.047	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_45	.213	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_46	.135	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_47	.702	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_48	-.126	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_49	.028	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_50	-.081	<0.30	Daya diskriminasi rendah

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Belajar

No	Hasil korelasi	Nilai koefesien	Keterangan
Item_1	.547	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_2	.594	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_3	.383	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_4	.444	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_5	.276	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_6	.308	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_7	.553	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_8	.119	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_9	.427	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_10	.572	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_11	.492	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_12	.579	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_13	.469	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_14	.218	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_15	.583	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_16	.581	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_17	.647	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_18	.282	<0.30	Daya diskriminasi rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item_19	.430	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_20	.472	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_21	.472	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_22	.331	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_23	.609	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_24	.190	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_25	.384	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_26	.603	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_27	.342	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_28	.303	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_29	.611	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_30	.376	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_31	.314	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_32	.074	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_33	.627	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_34	.093	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_35	.666	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_36	.459	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_37	.296	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_38	.305	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_39	.243	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_40	.427	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_41	.472	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_42	.482	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_43	.329	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_44	.594	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_45	.156	<0.30	Daya diskriminasi rendah
Item_46	.379	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_47	.574	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_48	.310	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_49	.331	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi
Item_50	.655	≥0.30	Daya diskriminasi tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu instrument bisa dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari skor tiap butir. Korelasi faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas, dapat dianggap sebagai konstruksi kuat atau instrumen memiliki validitas yang baik (Pabunda,2006:65).

Setelah diuji coba dan diketahui item yang valid selanjutnya item yang valid tersebut diujikan lagi dengan blue print baru. Berikut keterangannya:

Tabel 3.8
Blue Print
Skala Persepsi Hukuman Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indicator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Pemberian hukuman fisik	- Pemukulan	4	17	2
		- Penggundulan	12,30	29	3
		- Lari dilapangan	40(15)	5	2
		- Membersihkan lingkungan	8	1	2
		- *Push Up*	44(21),34(23)	49(24)	3
		- *Skoj jump*	6	13,47(22)	3
		- Dijemur/berdiri di lapangan	2		1
	Pemberian	- Membaca surat	10,50(25)	3	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	hukuman non fisik	pernyataan di hadapan umum - Hafalan surat-surat pendek - Mengalungi papan yang bertuliskan kesalahan yang telah dilanggar. - *Skorsing* - Penundaan kelulusan	16,46(28) 14 20,48(27) 18,38(32)	11,43(26) 19 9,33(31) 7	4 2 4 3
Jumlah			18	14	32

Keterangan : Nomor (..) yang sudah dibenarkan.

Tabel 3.9

Blue Print

Skala *Self-Awareness* Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Indicator	Item		Jumlah
			F	UF	
2	Sadar dengan masa lalu, sekarang dan masa depan perilaku	- Menjadikan masa lalu sebagai sebuah pelajaran. - Menyadari dirinya berada di masa sekarang - Mempersiapkan diri untuk menghadapi masa yang akan datang	2 4 6	43(34) 41(28) 39(38)	2 2 2
	Peka terhadap perasaan batin	- Mampu menghargai dirinya - Mampu menilai dirinya - Tanggap terhadap lingkungan	8 10 12	37 35 25	2 2 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sekitar yang membutuhkan bantuan. - Mampu merasakan perasaan orang lain - Peka terhadap kondisi lingkungan	14	31 29	2 1
	pengakuan atribut positif dan negatif seseorang	- Mampu memahami kekurangan diri - Mampu mengerti kelebihan dirinya - Mengetahui sifat baik dan buruk pada diri	20 22 24	27 33 13	2 2 2
	Perilaku intropektif	- Mampu menyadari kesalahan yang telah di perbuat - Mampu memperbaiki diri saat berbuat salah - Berani mengakui kesalahan yang ia perbuat	 30 32	17 15 23	1 2 2
	Mengambarkan dirinya atau membayangkan diri dalam bertindak	- Mampu membayangkan dirinya saat bertindak - Mampu berfikir positif dan negatifnya saat ia melakukan segala sesuatu - Mampu berfikir secara rasional mengenai fakta akan dirinya	 36	11 9 7	1 2 1
	Sadar akan penampilan fisik dan kemampuan dirinya	- Sadar terhadap penampilan fisiknya - Sadar terhadap kemampuannya - Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar		5 3 1 26	1 1 1 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		- Menghargai orang lain yang memiliki penampilan fisik dan kemampuan yang berbeda			
	Menerima penilaian orang lain	- Mampu menerima kritikan orang lain - Mampu membenahi diri dari kritikan orang lain - Tidak tersinggung saat dinilai orang - Selalu berfikir postif saat orang lain menilai dirinya.	16	47(18) 19 21	1 1 1 1
Jumlah			14	24	38

Keterangan : Nomor (..) yang sudah dibenarkan.

Tabel 3.10

Blue print

Skala Kedisiplinan Belajar Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indicator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
3	Pemahaman	- Memahami norma dan aturan - Mampu mengintropeksi kegiatan belajar - Menguasai diri dalam kegiatan belajar - Mampu memanfaatan waktu dalam belajar	4,46(14) 44(8) 12,42(18) 40	13,50(32) 25,49(39) 43(24),9 47(5)	4 3 4 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sikap mental	- Tanggung jawab terhadap peraturan	38	3,41(37)	3
		- Menghargai apapun dalam kegiatan belajar	20,48(34)	7,1	4
		- Sadar terhadap kewajiban sebagai siswa	6,36	15,33	4
		- Takut terhadap bentuk sanki yang diberikan	10		1
		- Menerima apapun yang menjadi keputusan bersama dalam belajar	26	17	2
	Perilaku	- Taat terhadap peraturan yang berlaku selama proses pembelajaran	2,23	21,27	4
		- Tepat waktu dalam belajar	16,30	19,31	4
		- Berperilaku baik selama proses pembelajaran	22,28,29	11,35	5
Jumlah			20	20	40

Keterangan : Nomor (..) yang sudah dibenarkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata Reliability yang memiliki nama lain keterpercayaan keterandalan, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut sebagai reliable (Azwar,2013:176).

Reliabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena factor waktu pengukuran atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor perbedaan subjek pada waktu pengukurang yang sama (Azwar,2008:9). Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16' *for windows*, lihat (Lampiran 9, 10 dan 11). Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel : 3.11

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	*Koefesien alpha cronbach*	Status	Tingkat keandalan
Persepsi hukuman	0,951	Reliabel	Sangat Tinggi
Self awareness	0,943	Reliabel	Sangat Tinggi
Kedisiplinan Belajar	0,929	Reliabel	Sangat Tinggi

Berdasarkan pada tabel 3.11. nilai *Koefesien alpha cronbach* di atas, karena nilai yang diperoleh berada di atas 0,90 maka reliabilitas variabel-variabel tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Karena berada pada ketegori sangat tinggi maka item-item tersebut dinyatakan layak untuk dilakukan pada uji selanjutnya.

Konsistensi jawaban ditunjukkan oleh tingginya *koefisien alpha* (*cronbach*). Semakin mendekati 1 koefisien dari variabel semakin tinggi konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan semakin dapat dipercaya. Reliabilitas kurang dari 0,6 dipertimbangkan (kurang baik), 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 dianggap baik (Sekaran,1992:72). Menurut Nunnally dalam (Ghozali ,2006:62) suatu variable dapat dikatakan reliabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila memiliki *koefisien Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 tetapi jika nilai Alpha < 60% hal ini mengidentifikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi distribusi gejala yang diteliti dari frekuensi teoritik kurva normal, atau dengan kata lain untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel persepsi hukuman dengan kedisiplinan belajar. Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogrov–Smirnov Goodness of Fit Test*. Suatu sebaran dikatakan normal apabila skor P lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, suatu sebaran dikatakan tidak normal apabila skor P lebih kecil dari 0,05. Uji normalitas sebaran ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package For Science* (SPSS) versi 16.0 lihat (Lampiran 12) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel: 3.12

Rangkuman Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

No	Variabel	Nilai *Asymp Sign*	Keterangan
1	Persepsi hukuman	0,436	Normal
2	*Self-awareness*	0,858	Normal
3	Kedisiplinan belajar	0,411	Normal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 3.12, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena nilai *Asymp Sign*nya lebih besar dari 0,05 (tidak signifikan). Berdasarkan keseluruhan analisis mengenai normalitas data dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi sehingga analisa dapat dilanjutkan.

b. Uji Linearitas

Uji linearlitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel kriterium dengan membentuk garis linear . Berikut keterangannya:

Tabel 3.13

Hasil Uji Lineritas

Variabel	*Pearson correlation*	Nilai signifikasi	Keterangan
Persepsi hukuman	0,446	0,00	Linear
Self-awareness	0,648	0,00	Linear

Berdasarkan pada tabel 3.13 di atas lihat pada tabel *correlation* pada (Lampiran 13), di peroleh nilai *person correlation* variabel persepsi hukuman sebesar 0,446 dengan signifikasi sebesar 0,00 dan nilai *pearson correlation* variabel *self-awarenesss* sebesar 0,648 dengan signifikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,00. karena kedua variabel memiliki nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut dikatakan linear.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat adanya pengaruh di antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dengan persamaan (Muhid,2012:133).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id